



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 2, Nomor 1, Februari 2024 pp. 142-149

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.69>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

SOSIALISASI EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK KELOMPOK RENTAN DI MEUNASAH GAMPONG SEUMEUREUNG KABUPATEN ACEH BESAR

Cut Rahmi Muharrina^{1*}, Saufa Yarah¹, Srie Wahyuni², Bilqis Laina³, Lysabena⁴

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama email : amie@abulyatama.ac.id,

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, email : saufa_kebidanan@abulyatama.ac.id

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, email sriewahyuni3139@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, email : bilqislaina150604@gmail.com

⁴Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, email : lbenas258@gmail.com

*Koresponden penulis : amie@abulyatama.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 27 Januari 2024

Diterima: 28 Januari 2024

Diterbitkan: 1 Februari 2024

Keywords:

Behaviour; Clean Life;
Vulnerable Group

Kata Kunci:

Perilaku; Hidup
Bersih; Kelompok
Rentan



Abstract

Clean and Healthy Living Behavior is basically an effort to transmit experiences regarding healthy living behavior through individuals, groups or the wider community using communication channels as a medium for sharing information. There is various information that can be shared, such as educational material to increase knowledge and improve attitudes and behavior regarding a clean and healthy way of life. Clean and Healthy Living Behavior is a social engineering that aims to make as many members of society as possible agents of change in order to be able to improve the quality of daily behavior with the aim of living a clean and healthy life. Vulnerable groups are those who have vulnerabilities and experience physical, mental and social limitations so that they are unable to access basic services and need special assistance from the state or other communities. Vulnerable groups can also be defined as groups or communities that are at risk of experiencing poor health problems. Generally because they cannot achieve social, economic and environmental access



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2024
penulis

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Kelompok rentan adalah mereka yang memiliki kerentanan dan mengalami keterbatasan fisik, mental dan sosial sehingga tidak mampu mengakses layanan dasar dan membutuhkan bantuan khusus dari negara atau komunitas lainnya. Kelompok rentan juga dapat diartikan sebagai kelompok atau komunitas yang beresiko mengalami masalah kesehatan yang buruk. Umumnya dikarenakan mereka tidak dapat mencapai akses sosial, ekonomi dan lingkungan.

Cara mensitasi artikel:

Muharrina, C. R., Yarah, S., Wahyuni, S., Laina, B., & Lysabena. (2024). SOSIALISASI EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK KELOMPOK RENTAN DI MEUNASAH GAMPONG SEUMEUREUNG KABUPATEN ACEH BESAR. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 142-149. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.69>

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat dengan PHBS adalah suatu gaya maupun kebiasaan hidup yang berfokus untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh serta lingkungan hidup kita sehari-hari (Sugiritama *et al.*, 2021). PHBS ini juga merupakan sebuah gerakan untuk mendorong masyarakat untuk bisa menjaga kebersihan dan Kesehatan tubuhnya sendiri maupun lingkungan sekitar dia tinggal dalam kehidupan sehari-hari (Fitriyeni, 2022).

Perilaku hidup bersih dan sehat ini bisa diterapkan oleh semua masyarakat dimana saja masyarakat berada, mulai dari rumah, sekolah,

tempat kerja hingga tempat umum (Sugiritama *et al.*, 2021). Tujuan dari PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat dikehidupannya sehari-hari (Nasution *et al.*, 2023).

PHBS ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dari berbagai penyakit yang bisa menular atau tidak menular (Masyarakat, 2011). PHBS juga merupakan sebuah upaya untuk mencegah epidemi atau penularan penyakit yang mewabah di masyarakat (Wati and Ridlo, 2020).

PHBS juga bukanlah hal yang baru dimasyarakat, namun sudah menjadi hal yang lazim (Sapalas *et al.*, 2022). Sejarah dari PHBS ini sendiri adalah ketika manusia menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar pada masa prasejarah. Masyarakat awalnya sudah memulai dengan tindakan-tindakan sederhana seperti mencuci tangan, menghindari makanan yang tidak sehat dan membersihkan area sekitar tempat tinggal. Namun pada masa itu konsep PHBS masih sangat sederhana dan belum terstruktur seperti sekarang (Nurfadillah, 2020).

Oleh karenanya sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan penekanan yang tepat terkait perilaku hidup bersih dan sehat khususnya pada kelompok rentan dengan berpedoman pada indikator PHBS, seperti cuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir, mengkonsumsi makanan sehat, menjaga kebersihan toilet, melakukan aktifitas fisik setiap hari, meninggalkan gaya hidup yang tidak sehat, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, mendukung kesehatan ibu dan anak. melalui pendekatan kepada orang tua, bahwa dengan mengkonsumsi ikan lele akan menambahkan nilai gizi terutama untuk perkembangan otak anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Februari 2023 yang berjudul Sosialisasi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat ada kelompok rentan di meunasah Gampong Seumeureung Kabupaten Aceh Besar. Peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu para ibu di sekitar desa sebanyak 30 orang. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah ceramah yang

bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat khususnya pada kelompok rentan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

- 1) Ceramah dan tanya jawab tentang perilaku hidup bersih dan sehat berpedoman pada indikator PHBS
- 2) Pendidikan kesehatan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat berpedoman pada indikator PHBS
- 3) Tahap evaluasi, dilakukan sebagai monitoring keberhasilan terlaksananya kegiatan pengabdian berupa tingkat pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat berpedoman pada indikator PHBS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2023. Bentuk kegiatan yaitu sosialisasi yang dilakukan terhadap para ibu di Gampong Seumeureung Kabupaten Aceh Besar dengan metode ceramah dan kegiatan ini di ikuti oleh 30 peserta. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dari presentasi bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat khususnya kelompok rentan dan melakukan bagaimana harusnya berperilaku hidup bersih dan sehat, mulai dari cara cuci tangan yang baik dan benar, aktifitas fisik yang sederhana, pemeriksaan kesehatan dan pemberantasan jentik.

Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi para masyarakat, khususnya kelompok rentan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (Addin *et al.*, 2021). Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak di gampong Seumeureung dengan harapan ibu-ibu dan bapak-bapak dapat mengaplikasikan bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari keluarga kecilnya terlebih dahulu.

Dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Menggali pengetahuan masyarakat tentang PHBS



Gambar 2. Sosialisasi tentang PHBS



Gambar 3. Mengajarkan masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat



Gambar 4. Setelah kegiatan selesai

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah ekspresi dari orientasi pola hidup sehat dalam budaya individu keluarga dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatan fisik, mental, spiritual; dan sosial (Sapalas *et al.*, 2022). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah pola perilaku yang dilandasi kesadaran sebagai hasil belajar, dengan mana seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan kesehatan masyarakat (Wati and Ridlo, 2020).

PHBS merupakan hakikat dan hak asasi manusia untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Hal ini sesuai dengan konstitusi organisasi kesehatan dunia tahun 1948 yang antara lain menyepakati bahwa pencapaian derajat kesehatan yang setinggi-tingginya merupakan hak dasar semua orang, tanpa memandang ras, agama, kedudukan politik dan kelas sosial.

KESIMPULAN

Sosialisasi ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok rentan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan juga dapat berdampak pada perilaku sehari-hari di masyarakat, sehingga dapat mengubah perilaku hidup masyarakat dengan cara melakukan pertolongan persalinan oleh Nakes, pemberian ASI Eksklusif, penimbangan bayi dan balita, ketersediaan air bersih, cuci tangan pakai sabun, penggunaan jamban sehat, pemberantasan jentik, makan buah dan sayur setiap hari, aktifitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Addin, M. F. *et al.* (2021) 'Pentingnya Edukasi Mengenai Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat', *Jurnal Abdimas*, 25(2), pp. 187-191. DOI: <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32797>
- Fitriyeni, F. (2022) 'Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Mahasiswa PGSD di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 1185-1194. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2153>

- Nunun Nurhajati, K. (2011) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1', *publiciana*, pp. 1-18.
<https://doi.org/10.36563/publiciana.v8i1.43>
- Nasution, A. F. *et al.* (2023) 'Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Pesisir Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), p. 1985.
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/3044>
- Nurfadillah, A. R. (2020) 'Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) Clean and Healthy Living Behavior in School During the Adaptation of New Habits (New Normal)', pp. 1-5.
DOI: <https://doi.org/10.37905/.v1i1.7676>
- Sapalas, R. A. *et al.* (2022) 'Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat mewujudkan kesejahteraan masyarakat', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15592>
- Sugiritama, I. W. *et al.* (2021) 'Pengembangan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Melalui Metode Penyuluhan', *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(1), p. 64. doi: 10.24843/bum.2021.v20.i01.p11.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47-58. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>